

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2014) merupakan wilayah generalisasi suatu objek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulannya setelah ditetapkan, diteliti dan dipelajari oleh peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, di mana peneliti menetapkan kriteria-kriteria tertentu kepada populasi untuk dapat dijadikan sampel penelitian disebabkan karena pertimbangan tertentu (Sugiyono,2014). Kriteria yang digunakan untuk populasi agar dapat dijadikan sampel penelitian mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah etika profesi.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang dihimpun oleh peneliti dengan cara langsung mendatangi sumber data tersebut untuk selanjutnya diolah dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang dibutuhkan oleh peneliti bertujuan untuk mengukur tingkat kesuksesan pendidikan etika, religiusitas dan *locus of control* adalah mahasiswa strata satu di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

### **C. Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket/ kuisioner di mana peneliti memberikan kumpulan pertanyaan maupun pernyataan kepada responden yang telah ditetapkan, untuk selanjutnya oleh responden diberikan tanggapan/jawaban atas pertanyaan atau pernyataan tersebut (Sugiyono, 2014). Adapun bentuk pertanyaan yang akan disampaikan kepada responden dalam mengisi angket menggunakan bentuk pertanyaan tertutup. Di mana pertanyaan tertutup adalah responden diharapkan untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dalam kuisioner/angket yang diberikan (Sugiyono,2014).

Dalam kuisioner/angket yang disebarkan kepada responden, peneliti menggunakan *skala Likert*, untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi kelompok atau seseorang (Sugiyono,2014). Pengukuran pendapat, sikap dan persepsi yang akan digunakan oleh peneliti dengan memberikan alternatif jawaban berupa gradasi nilai sangat positif menuju sangat negatif dengan menggunakan kata-kata seperti sangat setuju (SS) sampai sangat tidak setuju (STS) berdasarkan pendapat Sugiyono (2014).

### **D. Definisi operasional variabel**

#### **1. Variabel Independen**

##### **a. Tingkat kesuksesan peserta didik mata kuliah etika**

Tingkat kesuksesan peserta didik merupakan indikator penilaian apakah siswa telah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pendidikan

etika dalam bentuk indeks. Indeks tersebut melambangkan ketercapaian peserta didik terhadap kompetensi yang diharapkan dapat tercapai baik dari segi afektif, psikomotorik maupun kognitif.

Indeks yang diinginkan oleh peneliti, didapat dari Kartu Hasil Studi Mahasiswa (KHSM) yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan. Skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan memberikan bobot 5 pada nilai A, 4 pada nilai B dan seterusnya.

#### **b. Religiusitas**

Religiusitas diukur dengan memodifikasi kuisioner tentang orientasi motivasi religi intrinsik dan ekstrinsik melalui media kuisioner. Skala yang digunakan adalah skala ordinal dengan memberi bobot 1-5 untuk masing-masing item kuisioner. Kuisioner yang digunakan adalah modifikasi dari kuisioner penelitian Walker *et.al* (2012) yang mengukur motivasi instristik dan ekstrinsik objek dengan menanyakan seputar aktivitas maupaun pendapat objek terkait tentang religiusitas. Pada penelitian Walker *et.al*, reliabilitas instrumen pengukur religiusitas adalah 0,69 untuk motivasi religi intrinsik dan 0,88 untuk motivasi religi ekstrinsik.

#### **c. Locus of Control**

*Locus of Control* merupakan kemampuan bagaimana seorang individu mempersepsikan kendali dirinya terhadap kejadian-kejadian yang terjadi padanya dan sekitarnya. Seorang individu dapat digolongkan menjadi seseorang yang memiliki *locus of*

*control internal* dan *locus of control external*. Di mana individu dengan *locus of control internal* akan cenderung mempersepsikan bahwa apa yang terjadi pada dirinya dan sekitarnya merupakan konsekuensi atas apa yang ia lakukan. Sebaliknya, individu dengan *locus of control external* akan cenderung menganggap apa yang terjadi pada dirinya terjadi bukan karena kendalinya, melainkan ada faktor lain yang dominan di luar dirinya seperti keberuntungan, takdir, perbuatan orang lain dan sebagainya.

Dalam mengukur *locus of control*, peneliti menggunakan kuisioner Rachmawati (2011) yang diadaptasi oleh Putra (2014) dan Carti (2013) dengan beberapa penyesuaian pada item-item pertanyaan yang ada. Adapun peneliti hanya berfokus kepada *locus of control internal* dikarenakan secara logis ketika seseorang dengan *locus of internal* akan memiliki penilaian etika yang lebih kuat dibandingkan dengan mereka yang memiliki *locus of control external*. Kuisioner tersebut menggunakan skala *Likert* di mana pernyataan-pernyataan untuk nantinya diberikan respon dari Sangat Setuju (SS) sampai Sangat Tidak Setuju (STS).

## **2. Variabel Dependen**

### **a. Penilaian Etis**

Penilaian etis didefinisikan sebagai respon yang diberikan oleh seseorang ketika dihadapkan pada kebijakan-kebijakan yang secara etika dipertanyakan kualitas etikanya. Pengukuran respon yang

dimaksud adalah bagaimana seseorang menilai kebijakan-kebijakan yang secara etika dipertanyakan atau dapat dikatakan mengandung dilema etika.

Untuk mengukur penilaian etis sampel penelitian, peneliti memodifikasi instrumen berupa kuisioner yang digunakan oleh Walker *et.al* (2012). Kuisioner yang diberikan berisikan pernyataan-pernyataan berkaitan dengan kebijakan yang dipertanyakan secara etika untuk diberikan respon oleh responden. Respon diberikan oleh responden dengan memberikan nilai 1 (tidak bisa diterima) sampai 7 (dapat diterima) sebagai bentuk penilaian etikanya terhadap kebijakan yang dipertanyakan secara etika tersebut.

## **E. Uji Kualitas Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian antara lain, tingkat kesuksesan pendidikan etika, motivasi religi instrinstik, motivasi religi ekstrinsik, *locus of control* dan penilaian etis. Penggunaan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi data melalui nilai rata-rata, standar deviasi, minimum, maksimum, dan *varians* (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah poin-poin pada instrumen kuisioner valid dan reliabel. Sebuah kuisioner untuk dapat dikatakan valid memiliki syarat apabila seluruh item pembentuk variabel memiliki KMO  $> 0,50$ . Sedangkan kuisioner dapat dikatakan reliabel apabila setelah dilakukan uji reliabilitas, nilai *cronbach's alpha*  $> 0,50$  (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk untuk menentukan apakah data yang telah terkumpul oleh peneliti telah terdistribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai Sig residual data *Kolmogorov Smirnov*  $> 0,05$  yang ditetapkan oleh peneliti (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebuah model regresi yang tidak mengandung heteroskedastisitas adalah model yang mengandung homoskedastisitas (ada kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain) Suatu data dapat dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila hasil uji glejser

menunjukkan nilai Sig dari *undstandardize residual* > 0,05 yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas yang diteliti oleh peneliti dalam suatu model regresi linear berganda (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Suatu data dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas apabila nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01 (Nazaruddin dan Basuki,2016).

## F. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda yaitu menguji pengaruh satu variabel independen terhadap lebih dari satu variabel dependen, dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS v.25. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Persamaan model 1:

$$PE = \alpha + \beta_1 KPE + \beta_2 OMRI + \beta_3 OMRE + e$$

Persamaan model 2:

$$PE = \alpha + \beta_1 KPE + \beta_2 LOC + \beta_3 KPELOC + e$$

Dimana :

PE = Penilaian Etis

$\beta_1$ -  $\beta_3$  = Nilai koefisien regresi berganda

KPE = Kesuksesan Pendidikan Etika

OMRI = Orientasi Motivasi Religi Intrinsik

OMRE	= Orientasi Motivasi Religi Ekstrinsik
LOC	= <i>Locus of Control Internal</i>
KPELOC	= Moderasi <i>Locus of Control Internal</i> terhadap Kesuksesan Pendidikan Etika

Adapun keseluruhan hipotesis dapat diterima apabila memenuhi ketentuan apabila nilai  $\beta$  sesuai dengan arah hipotesis dan nilai sig < 0,05.